

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pemberdayaan KWT Mekar Mulya melalui program Bunda Menyapa di Desa Nangka terdiri dari beberapa proses diantaranya: Penetapan lokasi Desa Nangka sebagai perwakilan desa-desa di Kecamatan Kadugede, sosialisasi kegiatan dengan pemberian materi dan bantuan, penyadaran masyarakat dengan pendekatan dan mengajak semua masyarakat, pengorganisasian dengan adanya peran desa, penyuluh, anggota KWT yang saling bekerja sama, tahap pelaksanaan yang terdiri dari peningkatan potensi anggota KWT, sistem pengolahan, dan sistem pemasaran, dan adanya dukungan dari pemerintah setempat.
2. Dalam pemberdayaan KWT Mekar Mulya melalui program Bunda Menyapa terdiri dari faktor pendukung (internal dan eksternal) dan penghambat (internal dan eksternal). Diantara faktor pendukung internal yaitu adanya kesadaran anggota KWT dan masyarakat, serta kondisi lingkungan dan SDM yang mendukung. Selain itu faktor pendukung eksternal terdiri dari peran desa, peran penyuluh lapangan dan adanya kebijakan pemerintah. Sedangkan faktor penghambat internal terdiri dari ketidakpercayaan sesama anggota dan kekurangan modal. Kemudian untuk faktor penghambat eksternal yaitu dari pemasaran dan cuaca.
3. Dampak yang dirasakan dari adanya pemberdayaan KWT Mekar Mulya melalui program Bunda Menyapa terdiri dari dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dampak sosial yaitu tumbuhnya partisipasi dan keaktifan serta terjalinnya komunikasi yang positif antar anggota

KWT Mekar Mulya. Dampak ekonomi yang terdiri dari menambah penghasilan, menghemat pengeluaran, dan memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Serta dampak lingkungan yaitu memberikan keasrian, kesegaran, dan keindahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini merupakan saran untuk anggota KWT Mekar Mulya untuk kebaikan berlangsungnya pemberdayaan, diantaranya yaitu :

1. Dalam proses pemasaran/penjualan sebaiknya menjalin kerjasama dengan pihak luar untuk memperluas jaringan usaha guna mendapat manfaat saling mendukung dan memudahkan dalam proses penjualan.
2. Sebaiknya Desa Nangka ini memiliki koperasi untuk mengkoordinir dan mempermudah baik dalam proses penjualan hasil panen dan pemasaran hasil olahan produk. Selain itu juga, koperasi ini bisa menjual keperluan menanam sehingga memudahkan anggota KWT yang tidak memiliki modal. Selain itu dari pihak pemerintah Kabupaten Kuningan maupun Dinas Pertanian bisa membantu sarana prasarana untuk produksi.
3. Mengadakan monitoring dan evaluasi rutin bagi pengurus dan anggota KWT sehingga dapat memotivasi dan menjadi lebih baik untuk kedepannya.

